



BAB I

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Disiplin ilmu teknik dan manajemen industri lahir melalui proses evolusi yang lama, sejak revolusi industri yang terjadi sejak beberapa abad yang lalu. Teknik manajemen industri muncul dan berkembang untuk memenuhi kebutuhan tenaga-tenaga ahli yang terampil dalam hal perencanaan, pengorganisasian, pengoperasian serta pengendalian suatu sistem industri atau produksi yang kompleks, meliputi komponen-komponen manusia material, mesin / fasilitas, produksi lainnya ; energi, modal dan informasi secara integral.

Pendekatan yang digunakan dalam disiplin teknik dan manajemen industri adalah pendekatan sistem dimana aspek-aspek teknis maupun non teknis (sosio-ekonomi) menjadi perhatian utama, dalam penyelesaian masalah-masalah yang kompleks dalam dunia industri yang memproduksi barang (manufaktur) maupun industri jasa.

Apabila kita ingin dapat *survive* didalam perkembangan dunia yang serba cepat ini, maka sistem pendidikan dasar dan menengah kita harus dapat disesuaikan dengan kebutuhan zaman. Ini berarti program-program pendidikan jangka panjang perlu kita kaji ulang dan kita sesuaikan dengan kebutuhan.

Mengingat permasalahan tersebut diatas maka UII sebagai perguruan tinggi swasta tertua di Indonesia yang berdiri pada tanggal 27 Rajab 1364 H bertepatan dengan tanggal 18 Juli 1945 M di Jakarta (yang sekarang berada di Yogyakarta). Membuka jurusan teknik dan manajemen industri dengan program pendidikan jenjang sarjana strata satu (S1) pada tahun akademik 1982 dengan beban studi 155 SKS (Satuan Kredit Semester) dan masa studi normal empat tahun (delapan semester).

Hal ini diambil sesuai dengan statuta UII tahun 1987 yaitu turut serta membangun masyarakat dan negara Republik Indonesia yang adil, makmur dan sentosa berdasarkan Pancasila dan UUD 1945 yang diridhoi oleh Allah SWT.¹ Gedung Jurusan Teknik Manajemen Industri FTI - UII ini semula berkantor di Jalan Demangan Baru 24 Yogyakarta kuliah- kuliah pada awalnya diselenggarakan dikampus tersebut, kemudian pada bulan oktober 1983 semua kegiatan fakultas dipindahkan kekampus yang baru yang terletak di Sorowajan Baru (Banguntapan Bantul), dengan berbagai pertimbangan akhirnya pada bulan september tahun 1984 Gedung Jurusan Teknik dan Manajemen Industri dipindah lagi kekampus Sorowajan Baru II.

Pada tahun 1993 gedung jurusan Teknik Manajemen Industri FTI-UII dipindahkan lagi kelokasi Kampus Terpadu UII jalan Kaliurang Km 14 Ngemplak Sleman Yogyakarta . Gedung yang dipakai oleh jurusan TMI FTI-UII saat ini masih menggunakan gedung milik FH-UII sehingga dilihat dari optimalisasi dalam penggunaan ruang yang sesuai dengan aktifitas dan kegiatan akademik di JTMI FTI-UII masih tampak adanya unsur pemaksaan suatu ruangan hal ini bisa dilihat pada ruang-ruang praktikum, perpustakaan, kegiatan administrasi jurusan, kegiatan perkuliahaan, kemahasiswaan dan ruang-ruang lain yang semestinya mengacu pada standar yang dipakai pada disiplin ilmu yang bersangkutan.

Untuk itu merencanakan dan merancang gedung baru yang sesuai dengan aktifitas dan karakter kegiatan di jurusan TMI FTI-UII merupakan alternatif terbaik untuk segera diwujudkan , disamping guna memenuhi standar yang ditetapkan juga untuk mengantisipasi perkembangan populasi mahasiswa yang dari tahun ketahun semakin meningkat, hal ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

¹ Pengurus Badan Wakaf Uii, pasal 2, butir ketiga statuta Uii 1987

Tabel 1.1
Jumlah dan proyeksi mahasiswa baru menurut fakultas

TAHUN AJARAN	JUMLAH MAHASISWA BARU DALAM FAKULTAS								
	EK	HK	FTSP	TI	SY	TR	MM	MH	JML
1988/1989	657	437	690	33	83				1900
1989/1990	574	335	726	79	133				1847
1990/1991	898	374	672	83	112				2139
1991/1992	1243	477	920	117	145				2902
1992/1993	1127	479	1141	120	78				2945
1993/1994	1203	443	443	450	132	68	42		2781
Tahun 2010*)	1250	500	550	500	140	75	368	184	3567

Sumber : RIP Kampus Terpadu UII 1995-2010

Keterangan *) dicari dengan persamaan proyeksi linier yang mungkin atau dengan target penerimaan.

Lokasi kampus terpadu yang direncanakan terletak didesa Umbul Martani, Ngemplak, Sleman atau dijalan Kaliurang km 14,4 Yogyakarta dengan satu unit bangunan yang telah berdiri yaitu unit I2. Lokasi dari masing-masing jurusan telah ditetapkan dalam rencana tapak fakultas, dimana kelompok fakultas teknik terletak dibagian paling barat. Dalam kelompok fakultas teknik ini terdapat lokasi kampus jurusan teknik dan manajemen industri.

UII sebagai intitusi pendidikan tinggi mempunyai tanggung jawab yang berat untuk membentuk mahasiswa menjadi manusia seutuhnya dengan landasan iman dan ilmu yang kuat. Konsep keseimbangan antara iman dan ilmu yang merupakan falsafah dasar UII tidak hanya dituangkan dalam kurikulum pendidikannya, tetapi secara simbolis juga dicerminkan pada tata ruang kampus yang membentuk citra dan identitas yang memberikan karakteristik keislaman dengan tetap memperhatikan

keselarasan pada seluruh aspek lingkungan. Dengan demikian diharapkan misi UII untuk membangun bangsa dan negara lewat pengembangan ilmu dan pengetahuan dapat terlaksana dengan baik.

1.2. Rumusan Permasalahan

1.2.1. Permasalahan Umum (Non Arsitektural)

Bagaimana konsep perencanaan dan perancangan bangunan gedung jurusan teknik dan manajemen industri pada FTI - UII agar dapat mendukung kegiatannya sebagai tempat belajar mengajar dan praktikum (kegiatan akademik) serta kegiatan kemahasiswaan sesuai dengan :

- Misi universitas dalam mengembangkan tugas Tri Dharma perguruan tinggi
- Proyeksi pengembangan populasi mahasiswa dari tahun ketahun yang semakin bertambah.
- Citra Universitas Islam Indonesia sebagai pusat pengembangan akademis yang bernafaskan islam

1.2.2. Permasalahan Khusus (Arsitektural)

Bagaimana wujud tata ruang yang sesuai dengan karakteristik kegiatan belajar mengajar di JTMI - FTI UII, yang menuntut adanya wadah tersendiri sesuai dengan aktivitas dan kegiatannya.

1.3. Tujuan dan Sasaran

1.3.1. Tujuan

Memberikan alternatif desain gedung baru jurusan TMI pada FTI-UII berdasarkan rencana yang telah ada, kondisi sumberdaya yang ada dan peluang yang dapat dikembangkan kedalam suatu uraian proses perancangan fisik yang didasarkan pada pengkajian kondisi yang ada saat ini dan perkembangan yang akan datang.

1.3.2. Sasaran

- Mengemukakan jenis dan karakter fasilitas belajar mengajar di JTMI - FTI UII agar lebih terfokus pada disiplin ilmu yang bersangkutan.
- Mengemukakan kebutuhan ruang, besaran ruang sebagai wadah kegiatan belajar mengajar kaitannya dengan kurikulum dan pola pengembangan UII dalam jangka menengah (10 tahun) yang akan datang.

1.4. Lingkup Pembahasan

- Ruang lingkup perlunya perencanaan dan perancangan gedung baru JTMI yang merupakan bagian dari FTI-UII yang menuntut tersedianya wadah tersendiri sesuai dengan tuntutan fungsi dan kegiatannya.
- Ruang lingkup tentang kebutuhan dan kemampuan ruang sesuai dengan prediksi perkembangan populasi mahasiswa dimasa yang akan datang.

1.5. Metode Pembahasan

Metode pembahasan yang digunakan yaitu menganalisis komponen-komponen yang berkaitan dengan kegiatan akademik di jurusan teknik dan manajemen industri FTI-UII dan dilakukan pendekatan-pendekatan untuk mendapatkan pemecahan masalahnya sehingga menghasilkan kesimpulan sebagai dasar dalam penyusunan konsepnya.

1.6. Sistematika Pembahasan

Secara garis besar isi dari masing-masing bab penulisan adalah sebagai berikut :

Bab I. Pendahuluan

Mengungkapkan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan sasaran, lingkup pembahasan, metode dan sistematika pembahasan.

Bab II. Tinjauan Terhadap Jurusan Teknik dan Manajemen Industri pada FTI - UII.

Membahas faktor-faktor yang berkaitan dengan perencanaan sebuah kampus jurusan teknik dan manajemen industri FTI-UII sebagai landasan teori menuju keanalisa permasalahan yang diambil.

Bab III. Analisa

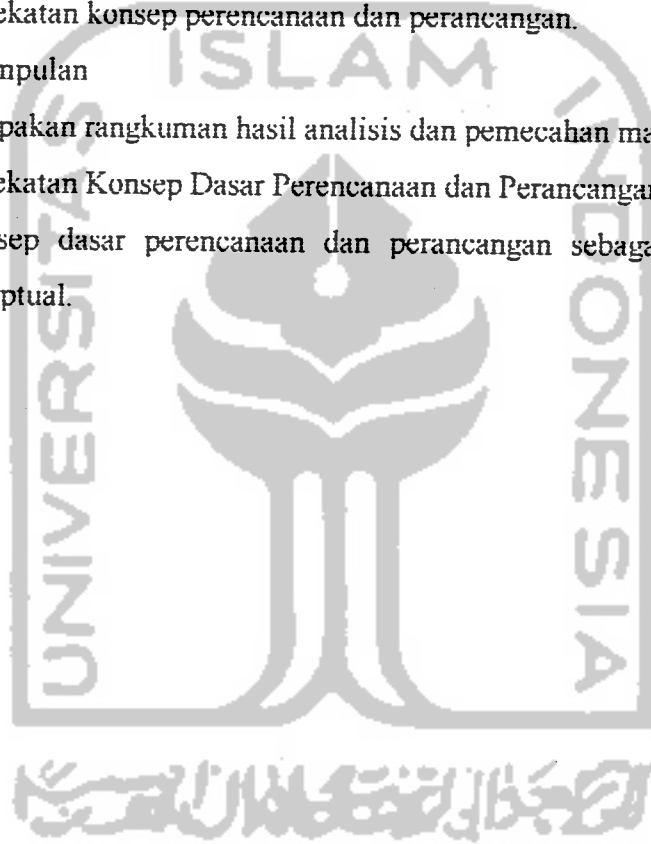
Mengemukakan analisis gedung teknik dan manajemen industri FTI-UII kaitannya dengan wadah dan aktifitas akademik menuju pendekatan konsep perencanaan dan perancangan.

Bab IV. Kesimpulan

Merupakan rangkuman hasil analisis dan pemecahan masalahnya.

Bab V. Pendekatan Konsep Dasar Perencanaan dan Perancangan

Bab VI. Konsep dasar perencanaan dan perancangan sebagai landasan konseptual.



1.7. Kerangka Pola Pikir

